

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan Pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yaitu data primer berupa data yang diperoleh langsung oleh peneliti saat *studio of campus* PPAR UII. Data tersebut adalah gambar teknis seperti denah, tampak, potongan, siteplan dan lain-lain dan gambar 3 dimensi proyek Kost di Pekalongan . Sedangkan data sekunder berupa kajian dan literature yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu BPS, buku, jurnal, laporan, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data di penulisan penelitian ini yaitu dengan cara: studi kepustakaan (*library research*) . *Library research* yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, cerita hingga naskah yang berkaitan dengan ilmu Feng Shui. Dari sumber-sumber tersebut penulis berikutnya melakukan pencatatan yang berhubungan dengan data yang mendukung analisis penulis; melakukan pengaturan data setelah mendapatkan data dari berbagai sumber data; menelaah data yang sudah didapat, mengklasifikasi data-data tersebut dan penganalisisan data, serta yang terakhir adalah menyimpulkan data. Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan penggarapan masalah dan untuk mengetahui sejauh mana data yang sudah diperoleh dari peneliti terdahulu.

3.3. Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan dengan menjabarkan terlebih dahulu elemen arsitektur seperti orientasi bangunan, zoning ruang, layout ruang, dan sirkulasi yang dikaji berdasarkan prinsip-prinsip feng shui dan arsitektur yang dijadikan sebagai parameter terkait variabel-variabel tersebut sehingga mendapatkan hasil apakah bangunan kos di Pekalongan ini sudah sesuai dengan prinsip fengshui. Analisis dilakukan dengan menjawab rumusan masalah yang ada di Bab 1 yaitu sebagai berikut :

Permasalahan Umum

Apakah bangunan Kost Pekalongan milik Bpk.Wawan sudah sesuai dengan prinsip Feng Shui dan Arsitektur ?

Permasalahan Khusus

1. Bagaimanakah penerapan prinsip FengShui dan Arsitektur dalam penerapan tata ruang pada bangunan Kost di Pekalongan ?
2. Apa sajakah prinsip fengshui dan arsitektur yang menentukan tata ruang pada bangunan Kos di Pekalongan ?
3. Apakah terdapat kesesuaian prinsip antara ilmu fengshui dan ilmu arsitektur pada studi kasus dan apa sajakah prinsip fengshui yang bertentangan dengan prinsip arsitektur dalam menentukan tata ruang pada bangunan kos di Pekalongan ?

Untuk menjawab kesesuaian dengan prinsip fengshui penulis melakukan penilaian kesesuaian sebagai berikut :

SESUAI	KURANG SESUAI	TIDAK SESUAI
Dikatakan SESUAI jika semua variable tersebut mengikuti semua parameter dalam aturan atau prinsip fengshui dan terbukti pada desain.	Dikatakan KURANG SESUAI jika variable tersebut ada yang mengikuti parameter dalam aturan atau prinsip fengshui dan terbukti pada desain namun beberapa tidak sesuai dengan parameter feng shui tetapi masih bisa ditemukan solusi atau	Dikatakan TIDAK SESUAI jika variable tersebut tidak ada yang mengikuti parameter dalam aturan atau prinsip fengshui dan tidak ditemukan alternatif lain pada desain hasil rancangan.

	alternative yang sesuai pada rancangan.	
--	---	--

Tabel.3.1.Tabel Penilaian Kesesuaian

Sumber : Analisis Penulis,2019

VARIABEL	PARAMETER		HASIL TEMUAN DAN ANALISIS		KESIMPULAN	KESESUAIAN		
	FENGSHUI	ARSITEKTUR	FENGSHUI	ARSITEKTUR		S	KS	TS

Tabel. 3.2. Tabel Analisis penelitian

Sumber : Analisis Penulis,2019

Untuk menjawab rumusan masalah lainnya penulis menggunakan analisis kritis dengan pendekatan studi literature kualitatif ditinjau dari orientasi filosofi fengshui dan keilmuan arsitektur berdasarkan studi kasus yang dapat diamati secara langsung. Data data yang telah dikumpulkan mengenai ilmu arsitektur dan ilmu Fengshui akan dibandingkan cara pengaplikasiannya pada studi kasus permasalahan yang ditimbulkan yang tidak sesuai dengan ilmu Fengshui dan arsitektur . Penerapan aspek arsitektur yang ditinjau dari ilmu desain dan ilmu Fengshui seperti orientasi dan zoning ruangan sampai elemen arsitektur seperti pintu, bentuk rumah dan bentuk tanah , perletakan tangga, kamar tidur toilet dan dapur apakah dalam hasil rancangan sudah sesuai atau belum dengan teori yang ada.

3.4. Lingkup Penelitian

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan rancangan pada Bangunan Kost di Pekalongan berdasarkan prinsip fengshui dan arsitektur meliputi orientasi bangunan, zoning, sirkulasi dan layout ruang sehingga menjadi kajian yang utuh melalui penjelasan aliran ilmu fengsui dan dalam konteks keilmuan arsitektur.

3.5. Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil kajian teori yang dilakukan hal yang perlu diperhatikan dalam fengshui dibagi menjadi dua secara garis besar. Yaitu metode ba-zhai atau fei xing yaitu orientasi dan zoning ruang. Sedangkan untuk metode aliran bentuk yaitu layout ruang (perletakan furniture, arah hadap dan bukaan) dan sirkulasi sehingga dapat dikategorikan variable dalam penelitian ini adalah (1) orientasi, (2) zoning ruangan,(3) layout ruang (4) sirkulasi

